

BAB 1

1. Menjelaskan Isi Artikel atau Buku

Topik adalah permasalahan yang diangkat dalam suatu wacana.

Cara menjelaskan isi artikel dari buku atau media yang kamu baca secara lisan.

1. Bacalah secara intensif informasi dari buku atau artikel tersebut. Membaca intensif, artinya membaca secara sungguh-sungguh untuk menemukan informasi yang dicari secara tepat.
2. Catat dan tandailah informasi-informasi pokok yang terdapat dalam artikel tersebut.
3. Susunlah catatanmu tersebut menjadi bentuk kerangka isi artikel.
4. Satukan kerangka isi artikelmumu menjadi bentuk teks uraian informasi yang lengkap dengan tidak mengubah isi artikel asli.
5. Sampaikan secara lisan uraian informasi dari artikel yang kamu buat dengan bahasa yang jelas.
6. Saat menyampaikan secara lisan, perhatikan hal-hal berikut.
 - a. Sampaikan uraian informasimu secara terstruktur, sehingga dapat dipahami pendengar.
 - b. Gunakan gaya bahasa dan gerakan tangan untuk mendukungmu dalam menjelaskan uraian informasimu.
 - c. Kuasailah materi yang akan kamu sampaikan.
 - d. Sampaikan pula mengenai pandangan, pendapat, kritik, dan masukanmu terhadap isi artikel.

2. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Hikayat

a. Pengertian Hikayat

Hikayat berasal dari bahasa Arab *hikayah* yang berarti kisah, cerita, atau dongeng. Dalam sastra Melayu lama, hikayat diartikan sebagai cerita rekaan berbentuk prosa panjang berbahasa Melayu, yang menceritakan tentang kehebatan dan kepahlawanan orang ternama dengan segala kesaktian, keanehan, dan *karomah* yang mereka miliki.

Hikayat termasuk karya yang cukup populer di masyarakat Melayu dengan jumlah cerita yang cukup banyak. Kemunculan genre ini merupakan kelanjutan dari ceritera pelipur lara yang berkembang dalam tradisi lisan di masyarakat, kemudian diperkaya dan diperindah dengan menambah unsur-unsur asing, terutama unsur Hindu dan Islam. Dalam kehidupan masyarakat Melayu sehari-hari, hikayat ini berfungsi sebagai media didaktik (pendidikan) dan hiburan.

b. Pembagian Jenis Hikayat

(1) Berdasarkan historis (sejarah)

Berdasarkan nilai historis, hikayat dalam sastra Melayu terdiri dari tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- a. Hikayat berunsur Hindu, yaitu hikayat yang berinduk pada dua hikayat utama, yaitu *Hikayat Sri Rama* dan *Mahabharata*. Dari dua kisah ini, kemudian berkembang kisah atau hikayat lain, seperti *Hikayat Pandawa Lima* dan *Hikayat Sri Rama*.

- b. Hikayat berunsur Hindu-Islam, yaitu hikayat yang terpengaruh unsur Hindu dan Islam. Hikayat ini merupakan hikayat yang berasal dari tradisi Hindu, kemudian diubah sesuai dengan masuknya unsur-unsur Islam. Contohnya adalah *Hikayat Jaya Lengkara*, *Hikayat Si Miskin*, dan *Hikayat Inderaputera*.
- c. Hikayat berunsur Islam, yaitu hikayat yang hanya berunsur Islam dan berasal dari tradisi sastra Arab-Persia. Contohnya adalah *Hikayat 1001 Malam (Abunawas)*, *Hikayat Qamar al-Zaman*, dan sebagainya.

(2) Berdasarkan isinya

Berdasarkan isinya, hikayat dapat digolongkan ke dalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- a. Jenis rekaan, contohnya *Hikayat Malim Dewa*.
- b. Jenis sejarah, contohnya *Hikayat Hang Tuah*, *Hikayat Pattani*, dan *Hikayat Raja-Raja Pasai*.
- c. Jenis biografi, contohnya *Hikayat Abdullah* dan *Hikayat Sultan Ibrahim bin Adam*.

c. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik

(1) Unsur intrinsik, yaitu unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam cerita itu sendiri. Unsur ini meliputi sebagai berikut.

- a. Tema, yaitu gagasan pokok yang diangkat dalam cerita.
Tema dalam hikayat biasanya kepercayaan religius, etika, moral, balas budi, kasih sayang, kepahlawanan, sosial, dan sebagainya.
- b. Penokohan, yaitu tokoh dan karakter tokoh-tokoh cerita.
Tokoh yang terdapat dalam sebuah hikayat biasanya manusia super, sakti, ajaib, dan luar biasa.
- c. Amanat yaitu pesan yang disampaikan pengarang kepada pendengar lewat cerita.
- d. Setting, yaitu tempat, suasana, dan waktu terjadinya cerita.
Setting dalam hikayat biasanya di kerajaan, hutan, pegunungan, sungai, pedesaan, kayangan, dan sebagainya.
- e. Alur, yaitu rangkaian peristiwa yang membentuk cerita.
Dari bagian awal, inti cerita, dan akhir cerita.
- f. Sudut pandang (*point of view*), yaitu cara pandang pengarang dalam menempatkan dirinya saat bercerita.

(2) Unsur ekstrinsik, yaitu unsur pembangun cerita yang berasal dari luar cerita.

Namun, unsur hikayat cukup memengaruhi cerita yang dibuat. Unsur ini meliputi nilai atau ajaran moral, gaya bahasa, adat, etika, dan budaya.